



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setiap naskah film pasti memiliki tema. Penentuan tema dapat dilakukan sebagai acuan untuk menulis garis besar cerita atau garis besar cerita dapat dijadikan acuan untuk menemukan tema. Penentuan tema dapat melewati berbagai pergantian, maka eksplorasi tema dibutuhkan dalam tahapan perancangan cerita sampai naskah. Naskah film pendek “Segara” memiliki tema kemarahan. Tema kemarahan menjadi satu kata deskriptif yang menggambarkan naskah film pendek “Segara”

Kemarahan yang dijadikan sebagai tema besar naskah film pendek “Segara” dirancang sebagai motivasi aksi karakter Raras dalam naskah. Tema kemarahan tersebut diambil dari garis besar cerita yang berangkat dari tidak tercapainya tujuan karakter Raras. Proses penelitian menunjukkan bahwa eksplorasi tema, yang dalam penulisan ini telah ditemukan yaitu kemarahan, berpengaruh lebih besar sebagai hasil tindakan yang lahir dari motivasi. Kemarahan tidak dapat sepenuhnya mempengaruhi motivasi karena beberapa dorongan dalam naskah film pendek “Segara” tidak berangkat dari tindak kemarahan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemarahan pasif dan agresif mempengaruhi aksi karakter secara langsung, tidak melewati proses sebagai

alasan motivasi karakter. Kemarahan dalam naskah film pendek “Segara” ini pun diartikulasikan lewat tindakan yang disampaikan lewat subteks.

6.2. Saran

Berdasarkan pengalaman menulis naskah film pendek “Segara”, penulis hendak berbagi saran jika pembaca berada di posisi yang sama dengan penulis.

1. Sebelum menulis naskah, penulis sebaiknya menentukan tema besar yang akan memudahkan penulis untuk menjabarkan tema tersebut dalam aspek-aspek naskah film.
2. Penulis dalam merancang naskah, sebaiknya pun merancang hubungan antar karakter yang ada di naskah, mau pun yang ada di luar naskah, hal tersebut memudahkan dalam menciptakan motivasi bagi karakter.